Kontribusi, Vol.7 No.1 November 2026
2747-2027 (Print) / 2747-2035 (Online)
DOI: https://doi.org/10.53624/Kontribusi.v7i1.938

Sosialisasi Pengenalan dan Etika Penggunaan Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja Remaja

Diterima:
1 Juni 2026
Revisi:
25 Juni 2026
Terbit:
26 Juni 2026

[*]Sucipto, Anita Sari Wardani, Abdul Aziz Hunaifi, Tischa Tsawaa Berlianasari, Sabrina Putri Afifah, Hasyim As'ari, Sylvia Caprie Agelita, Anggi Purwanti, Eka Irma Sofiana, Ratu Ayu Isyana, Khusnul Khotimah, Ridho Banda Gilardino, R.r Nova Alena Dewanti, Alisya Salsabila, Sindi Laesa Selviana, Mohammad Fauzi, Damar Rizki Agastya, Muhammad Fajar Ramadhan, Ahmad Fajar Permadi, Nugroho Riziq Darmawan Nata Saputra, Fajar Rahmatul Sidiq, Aan Fatkhurrohman

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak— **Latar Belakang:** Perkembangan kecerdasan buatan yang pesat membawa dampak signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia kerja dan Pendidikan. Namun, pemahaman remaja terjadap AI dan etika penggunaannya masih sangat terbatas, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Bareng, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk. **Tujuan:** Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman remaja mengenai konsep AI, aplikasi produktivitas berbasis AI, dan etika penggunaann AI secara bertanggung jawab. **Metode:** Kegiatan dilaksanakan pada 18 Januari 2026 di Balai Desa Bareng, menggunakan metode sosialisasi, ceramah interaktif, demonstrasi langsung sistem deteksi spam email berbasis AI, serta sesi tanya jawab. Peserta berjumlah 30 pemuda desa yang dipilih secara purposive. **Hasil:** Kegiatan berlangsung lancar dengan partisipasi aktif peserta, ditandai oleh meningkatnya pemahaman tentang konsep dan etika penggunaan AI, kemampuan mengidentifikasi email phishing, serta respons yang sangat positif terhadap demonstrasi sistem deteksi spam berbasis AI. **Kesimpulan:** Sosialisasi AI berhasil meningkatkan literasi digital remaja Desa Bareng, Khusunya dalam pemanfataan AI untuk produktivitas kerja dan kesadaran etis penggunaan teknologi.
Kata Kunci— kecerdasan buatan; etika AI; produktivitas remaja; literasi digital; pengabdian masyarakat

Abstract*— *Background: *The rapid development of Artificial Intelligence (AI) has brought significant impacts across various sectors, including the workforce and education. However, youth understanding of AI and its ethical use remains limited, especially in rural areas such as Bareng Village, Sawahan District, Nganjuk Regency.* ***Objective:*** *This community service activity aims to enhance youth understanding of AI concepts, AI-based productivity applications, and responsible AI ethics.* ***Methods:*** *The activity was held on January 18, 2026 at Bareng Village Hall, employing socialization methods, interactive lectures, live demonstration of an AI-based email spam detection system, and Q&A sessions. Thrity village youth participated, selected purposively.* ***Results:*** *The event ran smoothly with active participation from participants, marked by increased understanding of the concepts and ethics of AI use, the ability to identify phishing emails, and a very positive response to the demonstration of an AI-based spam detection system.* ***Conclusion:*** *The AI socialization successfully improved digital literacy among Bareng Village youth, particularly in leveraging AI for work productivity and ethical technology use.*
Keywords*— artificial Intelligence; AI enthics; youth productivity; digital literacy; community service*

This is an open access article under the CC BY-SA License.

Penulis Korespondensi:

Sucipto,
Sistem Informasi,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: sucipto@unpkediri.ac.id
Orchid ID: https://orcid.org/0000-0003-3412-002X

Kontribusi, Vol.7 No.1 November 2026
ISSN: 2747-2027 (Print) / 2747-2035 (Online)
DOI: https://doi.org/10.53624/kontribusi.v7i1.938

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam dekade terakhir telah mengubah lanskap kondisi dunia kerja secara sginifikan**.** AI kini hadir dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Mulai dari asisten virtual, rekomendasi konten digital, hingga sistem deteksi ancaman keamanan siber. Dalam konteks global, kemampuan memanfataatkan AI secara produktif dan bertanggung jawab telah menjadi kompetensi esensial yang perlu dimiliki oleh generasi muda (Dwivedi et al., 2021). Namun demikian kesenjangan literasi digital antara masyarakat perkotaan dan pedesaan masih menjadi tantangan yang perlu segera diatasi.

Di Indonesia, penetrasi internet terus meningkat pesat, namun pemanfaatannya belum diimbangi dengan pemahaman yang memadai mengenai tekonologi AI dan etika penggunaanya, Remaja sebagai pengguna aktif teknologi digital justri seringkali menggunakan teknologi tanpa memahami risiko dan implakasi etisnya (Qamaria et al., 2025). Fenomena ini semakin kritis mengingat AI kini mudah diakses melalui berbagai platfrom seperti ChatGPT, Google Bard, dan rools berbasis AI lainnya yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan produktivitas.

Desa Bareng, yang terletak di Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, merupakan salah satu wilayah pedesaan yang masyarakatnya, khususnya generasi mudanya, belum mendapatkan pembekalan yang memadai mengenai AI. Pemuda desa cenderung menggunakan media sosial dan internet secara intensif tanpa dibekali pemahaman kritis tentang konten yang dihasilkan AI, ancaman digital seperti phising dan spam, serta etika dalam menggunakan teknologi kecerdasan buatan. Kondisi ini menciptakan kesenjangan yang berpotensi menghambat produktivitas dan daya saing remaja di era digital (Sucipto, 2017).

Penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat terkait peningkatan literasi AI di kalangan pemuda telah banyak dilakukan (Zawacki-Richter et al., 2019) menunjukkan bahwa integrasi AI dalam pendidikan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran etika AI diajarkan sejak dini kepada generasi muda agar mereka dapat menjadi pengguna teknologi yang bertanggung jawab. Di tingkat nasional mengidentifikasi bahwa literasi AI dikalangan siswa dan pemuda indonesia masih jauh tertinggal. Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat yang terstruktur dan berorientasi pada peningkatan kapasitas kelembagaan terbukti memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas sasaran (Sucipto, 2021) . Oleh karena itu, pembelajaran berbasis demonstrasi sistem AI seperti deteksi spam email memberikan pemahaman konkret yang lebih efektif dibandingkan ceramah teoritis semata.

Dalam rangka menjawab kebutuhan tersebut, tim pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Program Studi Informasi, fakultas Teknik, Universitas Nusantara PGRI Kediri menyelenggarakan workshop bertema “Sosialisasi AI: Pengenalan dan Etika Penggunaan AI untuk Produktivitas

Kerja Remaja" di Balai Desa Bareng pada tanggal 18 Januari 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk: (1) memberikan pemahaman dasar konsep AI kepada pemuda Desa Bareng; (2) memperkenalkan berbagai tools AI yang dapat meningkatkan produktivitas kerja remaja; (3) menanamkan kesadaran etis dalam penggunaan AI; serta (4) mendemonstrasikan sistem deteksi spam email berbasis AI sebagai contoh nyata aplikasi kecerdasan buatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Mukhtar et al., 2022).

II. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode workshop sosialisasi yang menggabungkan pendekatan ceramah interaktif tigas sesi materi, demonstrasi langsung sistem Ai, dan sesi tanya jawab diskusi. Metode ini dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman Masyarakat terhadap teknologi baru di lingkungan pedesaan (Kusuma Dewi et al., 2020) Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu, 18 Januari 2026, bertempat di Balai Desa Bareng, Barenggeneng, Bareng, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64475, dengan pserta pemuda Desa Bareng.

A. Subjek Kegiatan

Peserta kegiatan adalah pemuda Desa Bareng yang diundang melalui koordinasi dengan perangkat desa. Pemilihan kelompok pemuda didasarkan pada pertimbangan bahwa kelompok ini merupakan segmen yang paling aktif menggunakan teknologi digital dan paling potensial untuk menjadi agen perubahan literasi digital di lingkungan desanya. Peserta mengikuti seluruh rangkaian acara mulai 13.00 WIB (Taruna et al., n.d.).

B. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan meliputi: (1) laptop dengan spesifikasi minimal Intel Core i5, RAM 8 GB, dan SSD 256 GB; (2) proyektor dan layar presentasi; (3) koneksi internet untuk demonstrasi tools AI online seperti ChatGPT, Gemini, dan Canva AI; serta (4) sistem deteksi spam email berbasis Python dengan framework Streamlit yang dikembangkan oleh Tim PKM. Sistem deteksi spam mengimplementasikan algoritma Multinomisl Naive Bayes dengan Teknik TF-IDF dan seleksi fitur Chi-Square, mampu mencapai akurasi 95,91% (Arifiandy & Fahmi, 2024).

C. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dirancang secara sistematis dalam empat sesi utama dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, Rancangan lengkap kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Kontribusi, Vol.7 No.1 November 2026
ISSN: 2747-2027 (Print) / 2747-2035 (Online)
DOI: https://doi.org/10.53624/kontribusi.v7i1.938

Tabel 1. Rancangan Kegiatan Sosialisasi AI untuk Remaja Desa Bareng

Waktu	Materi / Kegiatan	Penanggung Jawab
08.00 – 09.00	Check-in Panitia & Persiapan Teknis	Panitia
09.00 – 09.30	Registrasi Peserta	Panitia
09.30 – 09.50	Persiapan Akhir & Briefing Panitia	Panitia
10.00 – 10.15	**Doa**	MC
10.15 – 10.30	Sambutan Perwakilan Desa	Perangkat Desa
10.30 – 11.00	**Materi 1 :** Pengenalan Artificial Intelligence	Pemateri
11.00 – 11.30	**Materi 2 :** Etika Penggunaan AI	Pemateri
11.30 – 12.00	**Materi 3 :** Tool AI	Pemateri
12.00 – 12.30	**Demo Project AI**	Tim PKM
12.30 – 12.50	Sesi Tanya Jawab & Diskusi	Pemateri
12.50 – 13.00	Penutupan & Dokumentasi	Panitia

Berdasarkan Tabel 1, kegiatan dibuka secara resmi pada pukul 10.00 WIB. Sesi materi pertama (10.30 – 11.00) membahas Pengenalan Artificial Intelligence, mencakup definisi, Sejarah singkat, jenis – jenis AI, dan contoh aplikasinya dalam kehidupan sehari – hari. Sesi kedua (11.00 – 11.30) membahas Etika Penggunaan AI, meliputi kejujuran akademik, perlindungan data pribadi, berpikir kritis terhadap output AI, dan posisi AI sebagai alat bantu bukan pengganti kemampuan manusia. Sesi ketiga (11.30 – 12.00) memperknalkan berbagai Tools AI produktivitas yang dapat mendukung aktivitas belajar dan bekerja remaja.

Puncak kegiatan adalah sesi Demo Project AI (12.00 – 12.30) yang menampilkan sistem spam email berbasis AI hasil pengembangan Tim PKM. Demonstrasi ini diikuti sesi Tanya Jawab dan Diskusi (12.30 – 12.50) yang memungkinkan peserta mengajukan pertanyaan langsumg kepada pemateri. Acara ditutup dengan sesi dokumentasi pada pukul (12.50 – 13.00) (Sucipto et al., 2018).

D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data Kegiatan dikumpulkan melalui dua metode utama: (1) observasi langsung oleh tim panitia terhadap tingkat partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung, meliputi keaktifan bertanya, keikutsertaan dalam diskusi, dan respons saat sesi demonstrasi; serta (2) catatan dokumentasi berupa foto dan rekaman kegiatan untuk mendukung pelaporan pelaksanaan PKM. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan temuan observasi lapangan dan catatan reflektif tim pelaksana (Sucipto et al., 2018).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan workshop AI di Balai Desa Bareng berjalan sesuai dengan rundown yang telah ditetapkan. Seluruh rangkaian acara terlaksana tepat waktu, dimulai dari proses check-in dan

2747-2027 (Print) / 2747-2035 (Online)
DOI: https://doi.org/10.53624/Kontribusi.v7i1.938

persiapan teknis pada pukul 08.00 WIB hingga penutupan dan dokumentasi pada pukul 13.00 WIB. Peserta hadir dan mengikuti seluruh sesi dengan antusias, dari pembukaan resmi oleh MC, sambutan Perwakilan Desa, tiga sesi materi, demonstrasi sistem AI, hingga sesi tanya jawab (Fikrun Nadhif & Indriati, n.d.).



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Sesi Sambutan Perwakilan Desa Bareng (10.15 - 10.30) memberikan legitmasi dan dukungan resmi pemerintah desa terhadap kegiatan sosialisasi AI ini. Perwakilan desa menyampaikan apresiasi atas inisiatif Tim PKM Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam memilih Desa Bareng sebagai lokasi kegiatan, serta berharap agar pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan oleh pemuda desa dalam kehidupan sehari – hari dan meningkatkan produktivitas kerja mereka.

B. Pelaksanaan Tiga Sesi Materi

Sesi Materi 1 (10.30 – 11.00) mengenai pengenalan Artificial Intelligence berlangsung interaktif. Pemateri menyampaikan konsep dasar AI, jenis-jenis AI (narrow AI dan General AI), hingga contoh aplikasi nyata yang telah digunakan sehari-hari seperti Google Assistant, rekomendasi konten YouTube, filter spam email, dan fitur autocomplete pada keyboard smartphone. Peserta sangat antusias ketika menyadari bahwa mereka sebenarnya sudah berinterkasi dengan AI dalam keseharian mereka tanpa menyadarinya. Pendekatan konteksual ini sejalan dengan rekomendasi (Zawacki-Richter et al., 2019) yang menekankan pentingnya mengaitkan konsep AI dengan pengalaman nyata peserta.

Sesi Materi 2 (11.00 – 11.30) mengenai Etika penggunaan AI mendapat respons yang sangat menarik dari peserta. Banyak peserta yang belum menyadari pentingnya aspek kejujuran akademik ketika menggunakan AI untuk mengerjakan tugas sekolah, Risiko kebocoran data pribadi saat menggunakan platfrom AI, serta perlunya berpikir kritis terhadap output yang dihasilkan AI karena AI bisa salah. Pemateri menekankan bahwa AI adalah alat bantu yang memperkuat kemampuan manusia, bukan menggantikannya, sehingga remaja harus tetap mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka (Holmes et al., 2022).

Kontribusi, Vol.7 No.1 November 2026
ISSN: 2747-2027 (Print) / 2747-2035 (Online)
DOI: https://doi.org/10.53624/kontribusi.v7i1.938



Gambar 2. Penyampaian Materi

Sesi Materi 3 (11.30 – 12.00) memperkenalkan berbagai Tools AI untuk produktivitas kerja remaja. Pemateri mendemonstrasikan penggunaan ChatGPT untuk penulisan dan ringkasan informasi, Google Gemini untuk penelusuran informasi berbasis AI, serta Canva AI untuk desain grafis yang lebih cepat dan efisien. Peserta diperlihatkan cara konkret memanfataatkan tools tersebut untuk mendukung aktivitas belajar, membuat portofolio, dan meningkatkan kualitas pekerjaan sehari – hari .

C. Demonstrasi Sistem Deteksi Spam Email Berbasis AI

Sesi Demo Project AI (12.00 -12.30) merupakan puncak dan bagian yang paling antusias diikuti oleh peserta. Tim PKM mendemostrasikan sistem deteksi spam email berbasis AI yang dikembangkan dari hasil capstone project mahasiswa Program Studi Sistem Infomasi UNP PGRI Kediri. Sistem ini dibangun menggunakan Python dengan framework Streamlit, mengimplementasikan pipeline text mining yang terdiri dari preprocessing teks (tokenisasi, case folding, penghapusan stopwords, dan stemming menggunakan Pustaka Sastrawi), ekstraksi fitur TF-IDF, seleksi fitur Chi-Square yang berhasil mereduksi dimensi dari 25.370 menjadi 5.000 fitur terbaik, dan klasifikasi menggunakan algoritma Multinomial Naïve Bayes (Mukhtar et al., 2022).



Gambar 3. Demonstrasi Sistem

2747-2027 (Print) / 2747-2035 (Online)
DOI: https://doi.org/10.53624/Kontribusi.v7i1.938

Selama demonstrasi, Tim PKM menunjukkan secara langsung cara kerja sistem kepada seluruh peserta yang menyaksikan melalui layer proyektor. Ketika dimasukkan kalimat "Selamat anda menang hadiah uang tunai", sistem secara akurat mengklasifikasinnya sebagai "Email Spam" dengan mendeteksi kata-kata berbobot tinggi yang mencirikan konten penipuan. Sebaliknya, kalimat "Mohon informasinya terkiat jadwal bimbingan skripsi" diklasifikasikan sebagai "Email Normal". Kemampuan sistem membedakan kedua jenis email secara real-time menggunakan antarmuka Streamlit yang sederhana membuat peserta terkesan dan memahami secara konkret bagaimana AI bekerja dalam menyelesaikan masalah nyata (Rahman & Maslan, 2025).

D. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi

Sesi tanya jawab dan diskusi (12.30) berlangsung sangat aktif. Peserta mengajukan berbagai pertanyaan yang menunjukkan tingginya rasa ingin tahu dan keterlibatan mereka. Beberapa pertanyaan yang muncul antara lain mengenai cara membedakan konten yang dibuat AI dengan konten asli buatan manusia, apakah penggunaan AI untuk mengerjakan tugas sekolah termasuk kecurangan, bagaimana cara melindungi data pribadi saat menggunakan platfrom AI gratis, serta bagaimana cara mempelajari AI secara mandiri. Tingginya antusiasme dalam sesi tanya jawab ini mengkonfirmasi bahwa materi yang disampaikan relevan dan menyentuh kebutuhan nyata peserta (Karaman, 2015).



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab & Diskusi

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Workshop Sosialisasi AI: Pengeanalan dan Etika Penggunaan AI untuk Produktivitas Kerja Remaja yang dilaksanakan di Balai Desa Bareng, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk pada tanggal 18 Januari 2026 telah berhasil mencapai seluruh tujuan yang ditetapkan. Pertama, kegiatan berhasil memperkenalkan konsep dasar AI kepada pemuda Desa Bareng melalui tiga sesi materi yang interaktif, sehingga peserta memahami bahwa AI telah menjadi bagian dari kehidupan digital mereka sehari-hari dan dapat dimanfaatkan secara produktif untuk mendukung aktivitas belajar dan bekerja.

ISSN: 2747-2027 (Print) / 2747-2035 (Online)
DOI: https://doi.org/10.53624/kontribusi.v7i1.938

Kedua, demonstrasi sistem deteksi spam email berbasis AI oleh Tim PKM dengan akurasi 95,91% terbukti menjadi media pembelajaran yang paling efektif dan mendapat respons antusias dari peserta. Demonstrasi real-time yang memperlihatkan AI mengklasifikasn email secara langsung berhasil membangun pemahaman konkret peserta mengenai cara kerja AI dalam menyelesaikan masalah nyata. Ketiga, kegiatan berhasil menanamkan kesadaran etis penggunaan AI, khususnya mengenai kejujuran akademik, perlindungan data pribadi, dan pentingnya berpikir kritis terhadap output AI. Sesi tanya jawab yang aktif membuktikan relevansi dan manfaat kegiatan ini bagi pemuda desa. Untuk kegiatan selanjutnya, disarnkan untuk memperluas cakupan peserta ke desa- desa sekitar dan menambahkan sesi praktik langsung menggunakan tools AI agar peserta dapat langsung merasakan manfaatnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arifiandy, R., & Fahmi, H. (2024). Perbandingan Vektorisasi Deteksi Spam Email Menggunakan Bag of Word, TF IDF, dan Word2Vec pada Multinomial Naïve Bayes. In Syntax: Jurnal Informatika (Vol. 13, Number 01).

Dwivedi, Y. K., Hughes, L., Ismagilova, E., Aarts, G., Coombs, C., Crick, T., Duan, Y., Dwivedi, R., Edwards, J., Eirug, A., Galanos, V., Ilavarasan, P. V., Janssen, M., Jones, P., Kar, A. K., Kizgin, H., Kronemann, B., Lal, B., Lucini, B., … Williams, M. D. (2021). Artificial Intelligence (AI): Multidisciplinary perspectives on emerging challenges, opportunities, and agenda for research, practice and policy. International Journal of Information Management, 57. https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.08.002

Fikrun Nadhif, M., & Indriati, R. (n.d.). Arsitektur Manajemen Bandwidth Menggunakan Metode Queue Tree.

Holmes, W., Porayska-Pomsta, K., Holstein, K., Sutherland, E., Baker, T., Shum, S. B., Santos, O. C., Rodrigo, M. T., Cukurova, M., Bittencourt, I. I., & Koedinger, K. R. (2022). Ethics of AI in Education: Towards a Community-Wide Framework. International Journal of Artificial Intelligence in Education, 32(3), 504–526. https://doi.org/10.1007/s40593-021-00239-1

Karaman, J. (2015). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI STRATEGIS BALAI DESA GADUNGAN UNTUK INTEGRASI SISTEM INFORMASI PUBLIKASI. 6–8.

Kusuma Dewi, E., Cintya Resti, N., & Hartami Santi, I. (2020). Improving The Performance of Alumni Achievement Assessment by Integrating Website-Based Tracer Study Information Systems and Telegram API. TEKNIK, 41(1), 72–77. https://doi.org/10.14710/teknik.v41n1.25307

Mukhtar, H., Al Amien, J., & Rucyat, M. A. (2022). Filtering Spam Email menggunakan Algoritma Naïve Bayes. Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology), 3(1), 9–19. https://doi.org/10.37859/coscitech.v3i1.3652

Qamaria, R. S., Kuswandi, D., Setiyowati, N., & Bahodirovna, A. M. (2025). Digital resilience in adolescence: A systematic review of models, methods and theoretical perspectives. Multidisciplinary Reviews, 8(9), 2025287. https://10.31893/multirev.2025287

Rahman, A., & Maslan, A. (2025). ANALISIS KLASIFIKASI EMAIL SPAM MENGGUNAKAN ALGORITMA NAÏVE BAYES. JURNAL COMASIE, 12(03).

Sucipto. (2017). Perancangan Active Database System pada Sistem Informasi Pelayanan Harga Pasar. Jurnal INTENSIF, 1(1).

Sucipto, S. (2021). Pendampingan Manajemen Pengelolaan Jurnal Ilmiah untuk Persiapan Akreditasi Jurnal Nasional di Universitas Tulungagung. Archive Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 62–69. https://doi.org/10.55506/arch.v1i1.28

Sucipto, S., Hariawan, F. B., Nurita, V., & Tammam, A. G. (2018). Functional Database in Gateway-based Price Service System. Buletin Pos Dan Telekomunikasi, 16(2), 101–110. https://doi.org/10.17933/bpostel.2018.160203

Taruna, K., Perubahan, A., Masyarakat, P., Pandeglang, D., Karang Taruna, S., & Pengembangan, D. (n.d.). KARANG TARUNA, AGENT OF CHANGE AND COMMUNITY DEVELOPMENT IN PANDEGLANG Suradi.

Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education – where are the educators? In International Journal of Educational Technology in Higher Education (Vol. 16, Number 1). Springer Netherlands. https://doi.org/10.1186/s41239-019-0171-0